

VOLUME 3, NOMOR 1, APRIL 2018

e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL
KANSASI

VOLUME
3

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2018

e-ISSN
2540-7996

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI
Volume 3, Nomor 1, April 2018

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi

Ursula

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 3, Nomor 1, April 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Ulangan Harian Melalui Rapat Kerja Sekolah di SDN 01 Tempunak dan SDN 16 SP.5 SKPD Pandan Minto Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang	1-18
Proses Ritual dan Simbol <i>Sengkelan Padi</i> Suku Sebaruk Desa Telaga Dua Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang Anita Karolina, Sri Astuti, Ursula Dwi Oktaviani STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	19-23
Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Melalui Gambar dengan Penggunaan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN 16 Sungai Ringin Hayati Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang	24-32
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 24 SPBF Kelansam Tempunak dalam Mempermudah Pemahaman Negara Melalui Metode Peta Konsep Sugimin Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang	33-42
Pemahaman Siswa Terhadap Sifat-sifat Operasi Hitung pada Siswa Kelas III SDN 01 Tempunak Melalui Metode Simulasi Sudi Harjana Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang	43-52
Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI SDN 19 SP 3 Paoh Terhadap Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara Melalui Metode Simulasi Mispandi Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang	53-60

- Analisis Pengimajian dalam Kumpulan
Puisi *Aku Ingin Jadi Peluru* pada Buku Empat *Puisi Pelo*
Karya Wiji Thukul 61-69
Damayanti, Tedi Suryadi
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
- Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Sosial
dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan 2* 70-75
karya Asma Nadia
Fransiska Ratna Adui, Yusuf Olang
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
- Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Menggunakan Model *Snowball Throwing*
Berbantuan Media Visual 76-82
Avelius Dominggus Sore, Natalia Desi Ratnasari
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL *SNOWBALL THROWING*
BERBANTUAN MEDIA VISUAL**

Avelius Dominggus Sore¹, Natalia Desi Ratnasari²

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang¹
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang²

avelius12@gmail.com¹, desibavo10@gmail.com²

Diajukan, 25 Februari 2018, Diterima, 25 Maret 2018, Diterbitkan, 1 April 2018

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penerapan “ Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *snowball throwing* berbantuan media visual pokok bahasan bentuk pasar kelas VIII SMPN 8 Dedai”. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek dan obyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 8 Dedai, dan obyek penelitian ini adalah model *snowball throwing* berbantuan media visual. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, pengukuran, komunikasi langsung, dan dokumentasi, alat pengumpul data yaitu soal tes, lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan tanggal 31 juli sampai 28 agustus 2018, dengan menganalisis data yang diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) nilai rata-rata siklus I adalah 59 dengan ketuntasan klasikal 57% kategori kurang sekali (2) nilai rata-rata siklus II adalah 76,52 dengan ketuntasan klasikal 95% kategori amat baik, (3) nilai rata-rata siklus III adalah 89,28 dengan ketuntasan klasikal 100% kategori amat baik dengan ketuntasan klasikal ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Respon guru mata pelajaran IPS Terpadu dan siswa kelas VIII terhadap penggunaan model *snowball throwing* berbantuan media visual sangat positif berdasarkan wawancara guru dan siswa. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan penggunaan model *snowball throwing* berbantuan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Dedai.

Kata kunci: Model *Snowball Throwing*, Media visual, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study focuses on the application of "How does the increase in learning outcomes of students use the snowball throwing model assisted by visual media, the subject of class VIII market form for SMPN 8 Dedai". The method in this research is descriptive qualitative method. The subject and object of the study were grade VIII students of 8 Dedai Middle School, and the object of this study was a snowball throwing model assisted by visual media. Data collection techniques are observation, measurement, direct communication, and documentation techniques, data collection tools namely test questions, observation sheets, interview sheets, and documentation. The study was conducted on July 31 until August 28, 2018, by analyzing the data obtained from the research results as follows: (1) the average value of the first cycle was 59 with classical completeness 57% category less (2) the average value of cycle II was 76 , 52 with 95% classical completeness in very good category, (3) the average value of cycle III is 89.28 with 100% classical completeness in very good category with classical completeness of student learning outcomes has increased. The responses of teachers of Integrated Social

Sciences subjects and class VIII students to the use of the snowball throwing model are aided by very positive visual media based on teacher and student interviews. Based on the results of data analysis it can be concluded that the use of snowball throwing models assisted by visual media can improve the learning outcomes of class VIII students of Dedai 8th Middle School.

Keywords: *Snowball Throwing Model, Visual Media, Learning Outcome*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta berkontribusi bagi pembangunan Negara. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Menurut Bayor dalam Hamdayana (2014:158) model pembelajaran *snowball throwing* yaitu: *Snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya, penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, apabila ada alat bantu atau media dalam penyampaian materi kepada siswa, supaya siswa bisa lebih memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Guru mata pelajaran IPS Terpadu pada tanggal 9 April 2018. Melalui data hasil belajar ditemukan masalah mengenai kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Dedai yang masih belum optimal, hal ini dikarenakan peran guru sebagai fasilitator dalam menggunakan media pembelajaran belum optimal sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi IPS Terpadu yang abstrak tanpa pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung. Hal tersebut berpengaruh pada aktivitas siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran IPS Terpadu yang berjalan tidak optimal.

Permasalahan mengakibatkan perolehan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII tahun pelajaran 2016/2017 sebagian besar berada dibawah KKM yang ditetapkan di Sekolah tersebut yaitu 70. Data menunjukkan bahwa dari 21 siswa, hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Sedangkan 17 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Berdasarkan nilai mata pelajaran IPS Terpadu menunjukkan nilai terendah siswa yaitu 40 dan nilai tertinggi 80, dengan rata-rata kelas 59,09. Dengan data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran IPS Terpadu perlu peningkatan hasil belajar pada proses pembelajaran, agar siswa aktif, terampil dan memahami materi pelajaran IPS Terpadu.

Tabel 1
Rekafitulasi Hasil Belajar Nilai Ulangan Harian
Siswa Kelas VIII Semester I Mata Pelajaran IPS Terpadu Sebagai Berikut:

Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Dedai	21 orang
Jumlah Siswa Tuntas	4 orang
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	17 orang
Nilai KKM	70
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	40
Rata-Rata Nilai Siswa	59,09

Sumber: data hasil belajar siswa SMP Negeri 8 dedai

Hasil Belajar dibagi atas (1) ranah kognitif (2) ranah afektif (3) ranah psikomotorik. faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada faktor (1) faktor intern (2) faktor ekstrn

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran pada suatu kelas.

Menurut Sukmadinata, (2017:60) penelitian kualitatif yaitu: “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap orang secara individual maupun kelompok.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi, (2015:67) menyatakan metode deskriptif, yaitu: metode yang prosedur pemecahan masalahnya dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk mengungkapkan sebagaimana adanya.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014:3) Penelitian Tindakan Kelas myaitu: “penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang berupa pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII. Peneliti menetapkan kelas VIII sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut hasil belajar masih kurang dalam pembelajaran IPS Terpadu yaitu materi tentang bentuk pasar kelas VIII terdiri dari 21 siswa yang aktif, dengan komposisi 9 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Tujuan peneliti memilih kelas tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran bentuk pasar sehingga siswa dapat menjadi lebih pandai dan mampu dalam memahami materi tentang bentuk pasar. Demikian subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Dedai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Teknik Observasi

Observasi digunakan dalam mengamati suatu kejadian yang digunakan tergantung pada karakteristik pengamatan.

B. Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

C. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka wawancara, pertanyaan hanya berasal dari pewawancara, sedangkan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan saja.

D. Teknik Studi Dokumenter

Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I masih banyak siswa yang tidak tuntas KKM, 21 siswa yang mengikuti tes hanya 12 siswa yang tuntas dan tidak tuntas terdapat 9 siswa dengan rata-rata nilai keseluruhannya adalah 59, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media visual belum bisa dikatakan berhasil sehingga peneliti akan melanjutkan pada tahap siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Hasil nilai siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,52 dan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa sedangkan

siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa. Dari hasil nilai rata-rata diketahui bahwa hasilnya sudah mencapai KKM yaitu $76,52 \geq 70$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media visual belum bisa dikatakan berhasil sehingga peneliti akan melanjutkan pada tahap siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Hasil nilai siswa pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 89,28 dan jumlah siswa yang tuntas 21 siswa. Dari hasil nilai rata-rata diketahui bahwa hasilnya sudah mencapai KKM yaitu $89,28 \geq 70$. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran pada tahap siklus III dengan menggunakan model *snowball throwing* berbantuan media visual sudah berhasil dan nilai hasil tes siswa pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya (siklus II).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil nilai tes siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata pada siklus I yaitu 59 dan rata-rata nilai pada siklus II yaitu 76,52 dan nilai rata-rata siklus III 89,28.

Siklus I tes yang diberikan dari guru dan yang diikuti sebanyak 21 orang siswa, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada siklus I sebanyak 12 siswa yang dinyatakan tuntas dan 9 siswa dinyatakan tidak tuntas. Nilai yang diperoleh pada siklus I adalah yang tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 25 dengan rata-rata nilai 59 masih jauh dibawah yang ingin dicapai yaitu 70.

Kemudian dilanjutkan dengan siklus II untuk mencapai KKM yang diharapkan, pada siklus ini guru melaksanakan tes yang diikuti 21 siswa juga dengan hasil yang diperoleh yaitu 20 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa. Nilai tertinggi pada tahap ini adalah 90 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-ratanya adalah 76,52 masih jauh dibawah yang ingin dicapai yaitu 70.

Kemudian dilanjutkan dengan siklus II untuk mencapai KKM yang diharapkan, pada siklus ini guru melaksanakan tes yang diikuti 21 siswa juga dengan hasil yang diperoleh yaitu 21 siswa yang tuntas. Nilai tertinggi pada tahap ini adalah 100 dan nilai terendah 80 dengan nilai rata-ratanya adalah 89,28 tahap ini

dinyatakan berhasil karena sudah mencapai KKM yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh hasil observasi, hasil belajar siswa dan respon guru mata pelajaran IPS Terpadu terhadap penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media visual yang dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media visual pada materi bentuk pasar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Dedai Tahun Pelajaran 2018/2019 sudah dilakukan semaksimal mungkin. Ini dibuktikan dengan hasil observasi tiap siklus yang setiap siklusnya mengalami perubahan, dan terlihat adanya keantusiasan dan keaktifan belajar, siswa tampak bersemangat dan aktif di dalam kelas dalam proses pembelajaran. Maka, berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik. (3) Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media visual pada materi bentuk pasar kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Dedai Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan. Nilai pada siklus I nilai siswa rata-rata kelas adalah 59, dengan ketuntasan klasikal 57%, nilai rata-rata siklus II adalah 76,52, dengan nilai ketuntasan klasikal 95% .Nnilai rata-rata siklus III adalah 89,28 dengan nilai ketuntasan klasikal 100% Jadi, antara siklus I, siklus II, dan siklus III terjadi peningkatan hasil belajar siswa terlihat termotivasi dan aktif dalam mengerjakan tugasnya dengan baik. Respon dari guru IPS Terpadu dan siswa sangat positif berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media visual pada materi bentuk pasar di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Dedai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdayana, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Nawawi, H. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.